Journal of Maritime and Education
Vol. 2 No. 1 , Februari 2020, hlm. 89-92
Available 0nline at
https://ejournal.amimedan.ac.id/index.php/ime

Journal of Maritime and Education
p-ISSN : 2656-0658
e-ISSN : 2656-0666

PENINGKATAN MENULIS TEKS CERITA SEJARAH BERBASIS MEDIA FILM DOKUMENTER KELAS XII SMK NEGERI 5 MEDAN TAHUN 2019/2020

[1]Annisa, [2] Siti Fatimah
[1]Prodi Bahasa dan Sastra Bahasa Indonesia
Universitas Prima Indonesia
anni83sah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerita sejarah siswa di kelas XII PDIB SMK negeri 5 Medan tahun pelajaran 2019/2020. yang melatar belakangi penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap keterampilan menulis. hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya hasil evaluasi dari tes yang telah diujikan. selain itu penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif yang diterapkan oleh guru di sekolah, mengingat pada saat ini siswa sudah lebih canggih di bidang teknologi dibandingkan dengan pengajarnya. oleh sebab itu diperlukan inovasi penggunaan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan jaman, salah satunya penggunaan fim dokumenter. penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan penerapan tindakan terhadap kelas yang menghadapi permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian ini juga akan menjadi solusi terhadap permasalahan-permasalahan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh rata-rata skor 13,79. Siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa dengan persentase 0 %. Siswa yang memperoleh nilai 74-84 dalam kategori baik sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,79 %. Siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 13 siswa dengan persentase 44,82 %. Siswa yang mendapatkan nilai 40-54 dengan kategori kurang sebanyak 12 siswa dengan persentase 41,37 %. Pelaksaan siklus II ssebesar 8,49. Siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dalam kategori sangat baik sebanyak 16 siswa dengan persentase 55,17 %. Siswa yang memperoleh nilai 70-84 dalam kategori baik sebanyak 13 siswa dengan persentase 44,82 %. Siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 0 siswa dengan persentase 0 %. Siswa yang mendapatkan nilai 40-54 dengan kategori kurang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya peningkatan, yaitu pada siklus I tingkat kelulusannya hanya 13, 79 dan disiklus II meningkat menjadi 8, 49.

Kata kunci*: Film Dokumenter, Menulis , Teks cerita sejarah*

ABSTRACT

This study aims to determine the ability to write text history stories of students in class XII PDIB SMK Negeri 5 Medan in the academic year 2019/2020. the background of this research is the low student interest in writing skills. this can be seen from the low evaluation results of the tests that have been tested. other than that the use of learning media that is less innovative applied by teachers in schools, considering that at this time students are more sophisticated in the field of technology compared to the instructors. therefore innovation is needed using instructional media that follows the development of the era, one of which is the use of documentary films. This research is a classroom action research conducted with the application of actions against classes that face problems in learning. This research will also be a solution to the problems of teachers in the learning process at school. This research was conducted using 2 cycles. The results of the study in the first cycle obtained an average score of 13.79. Students who scored 85-100 in the excellent category were 0 students with a percentage of 0%. Students who scored 74-84 in the good category were 4 students with a percentage of 13.79%. Students who scored 55-69 with enough categories were 13 students with a percentage of 44.82%. Students who scored 40-54 with less categories were 12 students with a percentage of 41.37%. The second cycle is 8,49. Students who scored 85-100 in the excellent category were 16 students with a percentage of 55.17%. Students who scored 70-84 in the good category were 13 students with a percentage of 44.82%. Students who get a score of 55-69 with enough categories as many as 0 students with a percentage of 0%. Students who get grades 40-54 with less categories are 0 students with a percentage of 0%. Thus it can be concluded that there was an increase, namely in the first cycle the graduation rate was only 13, 79 and in the second cycle increased to 8, 49.

Keywords : Documentary Films, Writing, Text historical stories

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks, karena dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam bahasa tulis. Tetapi, menulis tidak banyak disukai siswa karena merasa tidak berbakat, tidak tahu untuk apa menulis, atau bahkan karena tidak menyukai pelajaran menulis karena melelahkan dan membosankan. Mutaqin

Journal of Maritime and Education
p-ISSN : 2656-0658
e-ISSN : 2656-0666

(2019) Ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran menulis tidak lepas dari pengaruh lingkungan, serta pengalaman pembelajaran menulis di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat. Andayani (2016) guru dituntut mampu memotivasi siswa agar dapat meningkatkan minat menulis siswa. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya dalam menulis, agar menambah kemampuan dan minat mereka. Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk membuat karya tulis seperti menulis teks cerita sejarah. mengingat pada saat ini generasi muda sudah mulai hilang nilai-nilai kesejarahan. Adri (2018) banyak generasi muda saat ini yang tidak menghargai sejarah, tidak memiliki nilai nasionalisme terhadap negara, dan cinta tanah air. Maka dengan siswa menyenangi materi menulis teks cerita sejarah maka menambah wawasan siswa juga mengenai sejarah Indonesia. Dengan demikian bukan hanya keterampilan menulis saja yang didapatkan oleh siswa, tetapi pemahaman tentag nilai-nilai sejarah Indonesia.

Selanjutya, keterampilan menulis teks sejarah perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini sehingga mereka mempunyai kemampuan berpikir yang baik dan kreatif dalam membuat suatu cerita sejarah yang baik. Selain penerapan model, metode dan strategi yang tepat. Dalam proses pembelajaran menulis teks cerita sejarah di kelas XII Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB)1 SMK Negeri 5 Medan masih ditemukan beberapa kendala dan hambatan yang timbul dari guru maupun siswa di antaranya yaitu dalam proses pembelajaran menulis teks cerita sejarah selama ini kurang menyenangkan. Hal ini diperoleh dari pengamatan dan observasi di saat mengajar.

Berdasarkan hasil pengalaman mengajar di sekolah dan diskusi bersama guru bidang studi Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa sering mengalami hal yang sama, yaitu siswa malas dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas. Hal tersebut maka diperlukan metode untuk membantu dalam proses mengajar. Guru hanya mengajar dengan tanya jawab, diskusi, dan ceramah. Selain itu guru juga jarang menggunakan media dalam pembelajaran menulis dan hanya memberi contoh yang ada dibuku ajar saja. Jadi, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam menulis teks cerita sejarah.

Dari hasil wawancara dengan sebagian siswa kelas XII DPIB1 mengatakan bahwa siswa sering merasa malas jika disuruh menulis. Terlebih teks cerita sejarah yang terbilang lumayan melelahkan karena harus berpikir lagi dan membaca buku sejarah. Siswa kesulitan dalam menemukan ide atau inspirasi untuk menulis, sulitnya menuangkan ide-ide ke dalam bentuk kalimat yang baik, dan sulitnya merangkai kalimat yang baik.

Melihat dari kondisi tersebut, akhirnya penulis mencoba untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode ceramah dan menerapkan media dokumenter dalam pembelajaran menulis. Metode ceramah merupakan metode yang sering dipakai, karena hampir semua jenis mata pelajaran dapat disampaikan melalui ceramah. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode ceramah hanya untuk membantu selama proses belajar mengajar di kelas.

Mulyana (2020) Media film merupakan media yang banyak disenangi siswa. Jadi dengan menggunakan media film dokumenter bisa menjadi pemicu kreativitas siswa. Dengan menyaksikan film yang pendek akan meningkatkan kreativitasnya dan mempermudah siswa dalam menuangkan idenya kedalam tulisan. Maka dari itu penulis mengambil media film dokumenter untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita sejarah siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII DPIB1 SMK Negeri 5 Medan.

Mutaqin (2019) teks cerita sejarah adalah sebuah teks isinya menjelaskan atau menceritakan mengenai hal tentang fakta ataupun kejadian masa lalu, yang menjadi asal mula sesuatu sehingga tersirat sebuah nilai sejarah didalamnya. Dalam teks sejarah menceritakan kejadian-kejadian fakta yang pernah terjadi pada zaman dulu. Misalnya cerita peperangan, suatu peristiwa, dan kajian pada masa yang telah lewat. Teks Sejarah ini mempunyai fungsi untuk menceritakan ataupun menjelaskan mengenai sebuah kejadian ataupun peristiwa sejarah yang terjadi dimasa lampau atau masa lalu yang berkaitan asal-muasal peristiwa. Dengan demikian teks sejarah dijabarkan secara kronologis maupun urutan peristiwa atau urutan kejadian didalamnya. Bentuk teks tersebut rekon atau dikenal teks cerita ulang. Struktur teks ialah orientasi, urutan peristiwa, serta reorientasi. Umumnya sering menggunakan konjungsi temporal dan berisikan sebuah fakta yang terjadi.

Rikarno (2015) mengatakan bahwa film documenter adalah “Film-film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta.” hal senada juga disampaiakan dala jurnal Andriani (2017) Filem dokumenter dapat menambah semanagt siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karena dengan adanya pengamatan obyek, atau masalah maka akan memudahkan siswa dalam menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan.

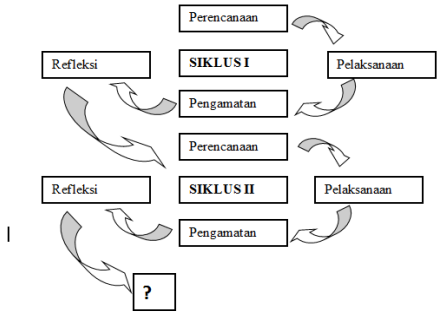
Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa film dokumenter adalah film yang dibuat berdasarkan cerita yang nyata dan sebuah kejadian yang berdasarkan fakta bukan fiksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitia tindakan kelas. Menurut Arikunto (2016) penelitian tindakan kelas merupakan “Suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.” Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tahap dalam bentuk siklus, yaitu siklus satu, dua dan seterusnya sampai nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimun (KKM). Tiap siklus dilaksanakan berdasarkan tujuan dan perubahan yang akan dicapai.

Journal of Maritime and Education
Vol. 2 No. 1 , Februari 2020, hlm. 89-92
Available 0nline at
https://ejournal.amimedan.ac.id/index.php/ime

Journal of Maritime and Education
p-ISSN : 2656-0658
e-ISSN : 2656-0666



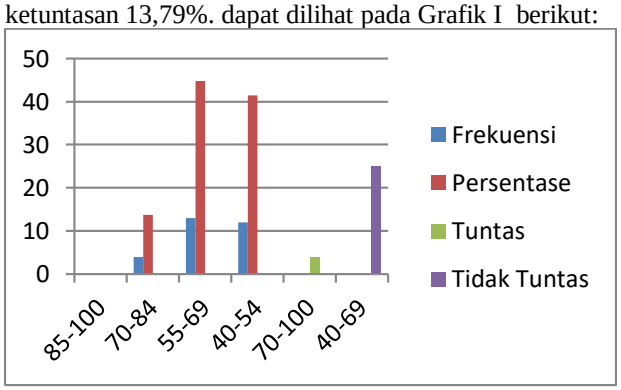
Bagan 1 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Arikunto (2016)

Pada siklus 1. penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi selanjutnya pada tahap siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang prosesnya sama seperti siklus I, tetapi pada siklus II merupakan siklus perbaikan dari siklus I jika siklus I dianggap belum memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

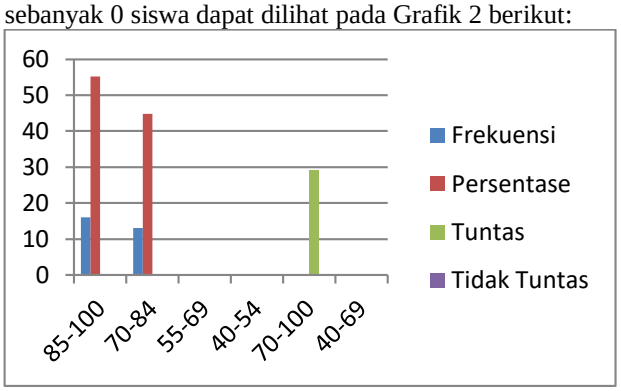
Berdasarkan dari hasil prasiklus nilai siswa masih rata-rata di bawah KKM, yaitu 6,89%. selanjutnya setelah dilakukan pelaksanaan Siklus I, hasil tes awal pada kemampuan menulis teks sejarah siswa kelas XII DPIB1 SMK Negeri 5 Medan masih perlu ditingkatkan. Dari data hasil pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal sebesar dengan tingkat ketuntasan 13,79%. dapat dilihat pada Grafik I berikut:



Grafik I Nilai Menulis Cerita Teks Sejarah pada Siklus I

Pada siklus I sebesar 13,79. Siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa dengan persentase 0 %. Siswa yang memperoleh nilai 74-84 dalam kategori baik sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,79 %. Siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 13 siswa dengan persentase 44,82 %. Siswa yang mendapatkan nilai 40-54 dengan kategori kurang sebanyak 12 siswa dengan persentase 41,37 %. Dari data pada Grafik I dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas XII DPIB1 Negeri 5 Medan mencapai 13,79 % atau sebanyak 4 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 86,20 % atau sebanyak 25 siswa.

Pelaksaan Siklus II, yaitu data tmenunjukkan bahwa rata-rata skor yang didapat siswa pada siklus II sebesar 8,49. Siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dalam kategori sangat baik sebanyak 16 siswa dengan persentase 55,17 %. Siswa yang memperoleh nilai 70-84 dalam kategori baik sebanyak 13 siswa dengan persentase 44,82 %. Siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 0 siswa dengan persentase 0 %. Siswa yang mendapatkan nilai 40-54 dengan kategori kurang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0 %. Dari data pada Grafik tersebut dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas XII DPIB1 SMK Negeri 5 Medan pada siklus II mencapai 89,65% atau sebanyak 29 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 0 % atau sebanyak 0 siswa dapat dilihat pada Grafik 2 berikut:



Grafik 2 **Nilai Menulis Teks Cerita Sejarah Siklus II**

Dengan demikian dapat sisimpulkan pada siklus II sudah mencapai nilai KKM, yaitu yang mendapat nilai di atas 70 29 orang. dengan demikian tidak dilanjutkan ke siklus III.

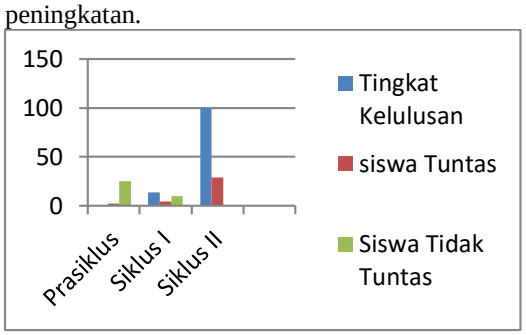
Tabel 1 Peningkatan Nilai Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

No	Interval Siswa	Frekuensi		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	85-100	0	0	16
2	70-84	2	4	13
3	55-69	13	13	0
4	40-54	14	12	0
Jumlah siswa		29	29	29
Siswa Tidak Tuntas		25	10	0
Siswa Tuntas		2	4	29
Nilai Rata-rata		41,37	58,58	8,49
Ketuntasan Klasikal		6,89 %	13,79%	100%

Tabel tersebut menunjukkan hasil belajar siswa dalam menulis cerita sejarah dengan menggunakan media film dokumenter mengalami peningkatan. Dari hasil tes awal nilai rata-rata diperoleh sebesar 6,89, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 13,79, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 100%. Sehingga kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan media film dokumenter pada kelas XII DPIB1 SMK negeri

Journal of Maritime and Education
p-ISSN : 2656-0658
e-ISSN : 2656-0666

Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan.



Grafik 3 Perbandingan Nilai Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran dengan menggunakan media filem dokumenter pada siklus satu dan siklus du mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes kemampuan menulis teks cerita sejarah dengan menggunakan media film dokumenter, yaitu dari hasil tes awal (prasiklus) dari nilai rata-rata diperoleh sebesar 6,89, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 13,79, kemudia pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 100%. Sehingga kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan media film dokumenter pada kelas XII DPIB1 SMK negeri Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, Novita.dkk. (2016) *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Sekolah Menengah Pertama jurnal Basatra*. Vol 4. No. 2 ISSn 12302-6405. https://media.nelti.com.

Adri, Aisyah. (2018) *Anak Indonesia Mengulik Tantangan Nasionalisme Era Milenia*l.https://www.goodnewsfromindonesia.id.

Andriani.dkk. (2017) *Pengaruh Penerapan media Film Dokumenter pada pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik*. Prosiding Seminar Nasional Vol.3 No. 1. ISSN 2443-1109. www.journal.uncp.ac.id.

Arikunto, Suharsimi. (2016). *"Prosedur Peneliian"*. Jakarta. Rineka Cipta

Mulyana, Yulianai (2020*) Penggunaan Media Filem Dokumenter untuk Meningkathgate.netkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS (PTK di kelas VII SMP Negeri 9 Bandung).* https://www.researchgate.net.

Muttaqin, Z dan Khalisatun (2019) *Peningkatan Kompetensi Menulis Teks Cerita Sejarah dengan Metode Tema Games Tournamen (TGT) Siswa Kelas XII IPS 3 SMAN 3 Selong* Jurnal SeBaSa Vol 2. No. 2 2621-085. Journal hamzawadi ac.id.

Rikarno, Riki (2015) *Film Dokemneter sebagai Sumber Belajar Siswa.* Jurnal Ekspresi Seni Vol.17. No.1 ISSN 1412-1662. https://medianeliti.com.